

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *PROBLEM SOLVING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIKIH DI MTS. MUHAMMADIYAH  
SEIAPUNGJAYA KEC. TANJUNG BALAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**SRI PURNAMA SARI**

**NPM : 1401020024**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S. Pd.I, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Dra. Nurzannah, M. Ag

Nama Mahasiswa : Sri Purnama sari  
 Npm : 1401020024  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Mhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-03-2018	1. Perbaiki Abstrak. 2. Tabel & diagram tabel. Teknisi penulisan. 3. penulisan perbaiki sesuai ketentuan. 4. uji hipotesis diperbaiki	/	
22-03-2018	perbaiki pendahuluan, pembendahiran	/	
23-03-2018	perbaiki Abstrak, Daftar pustaka, kata pengantar	/	
24-03-2018	Sudah dapat disimpulkan, dan karena sudah diperbaiki.	/	

Medan, Maret 2018  
 Diketahui/ Disetujui

Dekan

DR. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Dra. Nurzannah, M. Ag



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S. Pd.I, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Dra. Nurzannah, M. Ag

Nama Mahasiswa : Sri Purnama Sari  
 Npm : 1401020024  
 Semester : VII  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Problem Solving Di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19-01-2018	Revisi proposal, R.P.P, Definisi epa rasional, teknik pengumpulan data		
22-01-2018	Sudat balok seminar, dgn catatan instrumen diperbaiki		

Medan, Januari 2018

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Dra. Nurzannah, M. Ag



## MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

### FAKULTAS AGAMA ISLAM

JalankaptemMukhtarBasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank SyariahMandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Berdas  
S.T. Peninggi  
Bilameg, Penab, dan Disebutkan  
Nomordantanggalnya



#### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

NamaPerguruanTinggi : UniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, M.Pd.I  
 DosenPembimbing : Dra. Nurzannah, M.Ag

NamaMahasiswa : Sri Purnama Sari  
 Npm : 1401020024  
 Semester : VII  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 JudulSkripsi : UpayaMeningkatkanHasilBelajarSiswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Problem Solving Di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai

Tanggal	MateriBimbingan	Paraf	Keterangan
09 Januari 2018	Perbaiki secara menyeluruh sesuai dengan arahan, baca Rpp. Instrumen penelitian, latar belakang masalah, observasi, tes, angket, out line skripsi.		
15-07-2018	perbaiki yg masih kelab, sesuai arahan bucl : out line skripsi, instrumen angket, alat tes, dll.		
16-07-2018	perbaiki ke bali, sesuai bucl yg salah, sesuai dgn arahan dan catatan yg ada pd pt proposal		

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Medan, Januari 2018  
Pembimbing Proposal

Dra. Nurzannah, M.Ag



## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Sri Purnama Sari  
NPM : 1401020024  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
HARI, TANGGAL : Kamis, 29 Maret 2018  
WAKTU : 07.30 s.d selesai

TIM PENGUJI  
PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA  
PENGUJI II : Hasrian Rudi Setiawan, S.PdI, M.PdI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Purnama Sari

NPM : 1401020024

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya saya sendiri. Kecuali pada kutipan-kutipan dari ringkasan semuanya telah saya beri keterangan mengenai sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat, saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2018

Yang menyatakan,



Sri Purnama Sari

Nomor : Istimewa  
Lampiran : -  
Yang terhormat : Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
di Medan


Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti dan member saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi atas nama Sri Purnama Sari yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam bidang Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pembimbing  


**Dra. Nurzannah, M.Ag**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Sri Purnama Sari  
NPM : 1401020024  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(Dra. Nurzannah, M.Ag)

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan

(Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I)

Disetujui Oleh:

Dekan

DR. Muhammad Qorib, MA



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *PROBLEM SOLVING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIKIH DI MTS MUHAMMADIYAH  
SEI APUNG JAYA KEC. TANJUNG BALAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**SRI PURNAMA SARI**  
NPM : 1401020024

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**PEMBIMBING SKRIPSI**



**Dra. Nurzannah, M.Ag**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
MEDAN  
2018**



Unggul, Ceras & Terpercaya

Bila menyewab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA MAHASISWA : **SRI PURNAMA SARI**  
 NPM : **1401020024**  
 PROGRAM STUDI : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
 JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH SEI APUNG JAYA KEC. TANJUNG BALAI**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan,           Maret 2018

Pembimbing Skripsi

**Dra. Nurzannah, M.Ag**

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

**tobie Fanreza, M.Pd.I**

Dekan  
Fakultas Agama Islam

**Dr. Muhammad Qorib, MA**



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

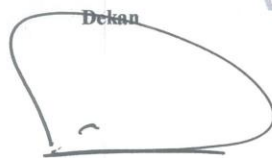
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S. Pd.I, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Dra. Nurzannah, M. Ag

Nama Mahasiswa : Sri Purnama sari  
 Npm : 1401020024  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Mhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-03-2010	1. Perbaikan Abstrak. 2. Tabel & daftar bairi. Teknik penulisan 3. penulisan per bairi sesuai Alabon 4. uji hipotesis diperbaiki	/	
22-03-2010	perbaiki pendahuluan, penulisan	/	
23-03-2010	perbaiki Abstrak, Daftar pustaka, kata pengantar	/	
24-03-2010	Sudah dpt disidangkan, dan harus setelah diperiksa.	/	

Medan, Maret 2018  
 Diketahui/ Disetujui

Dekan



DR. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi



Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi



Dra. Nurzannah, M. Ag



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S. Pd.I, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Dra. Nurzannah, M. Ag

Nama Mahasiswa : Sri Purnama Sari  
 Npm : 1401020024  
 Semester : VII  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Problem Solving Di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19-01-2018	Revisi proposal, R.P.P, Definisi apa rasional, teknik pengumpulan data		
22-01-2018	Sudat balok seminar, dgn Catatan Instrumen di perbaiki		

Medan, Januari 2018

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Dra. Nurzannah, M. Ag





## MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

### FAKULTAS AGAMA ISLAM

JalankaptemMukhtarBasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank SyariahMandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Peretas  
S.T. Purnama  
Bilamenggunakan  
Nomordantanggalnya



#### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

NamaPerguruanTinggi : UniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, M.Pd.I  
 DosenPembimbing : Dra. Nurzannah, M.Ag

NamaMahasiswa : Sri Purnama Sari  
 Npm : 1401020024  
 Semester : VII  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 JudulSkripsi : UpayaMeningkatkanHasilBelajarSiswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Problem Solving Di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai

Tanggal	MateriBimbingan	Paraf	Keterangan
09 Januari 2018	Perbaiki secara menyeluruh sesuai dengan arahan, baca Rpp. Instrumen penelitian, latar belakang masalah, observasi, tes, angket, out line skripsi.		
15-07-2018	perbaiki yg masih kelab semai, masalah awal : out line skripsi, instrumen angket, alat tes, dll.		
16-07-2018	perbaiki ke bab, masalah angket yg salah, sesuai dgn arahan dan catatan yg ada pd proposal		

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Medan, Januari 2018  
Pembimbing Proposal

Dra. Nurzannah, M.Ag



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Revisi Judul  
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU  
Di  
Tempat

19 Oktober 2017

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sri Purnama Sari  
Npm : 1401020024  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Megajukan Judul sebagai berikut:



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Mts N Bandar Masilam			
	Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.	acc 19/10/17	NURRIZKA MAMU, M.Pd	
3	Pengaruh Kecerdasan Emotional Intelligence Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. (Studi Kasus Mts Baitussalam Simang Mangga Naga Jaya I Bandar Huluan)			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya  
  
( Sri Purnama Sari )

**Keterangan :**

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak





Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Rabu, Tanggal 31 Januari 2018 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Sri Purnama Sari  
 NPM : 1401020024  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* Di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai

Disetujui/ Tidak disetujui


Item	Komentar
Judul	Sesuaikan judul dengan Isi
Bab I	Perbaiki Rumusan Masalah dan Tujuan
Bab II	
Bab III	uji hipotesis dan Validitas sesuaikan Rumus.
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 31 Januari 2018

Ketua  
  
 Robie Fanreza, M.Pd.I

Tim Seminar

Sekretaris  
  
 Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing  
  
 (Dra. Nurzannah, MA)

Pembahas  
  
 (Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan Telp. 6622400 Medan. 20238

---

LEMBAR KESALAHAN SKRIPSI

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Nama : Sri Purnama Sari

N P M : 1401020024

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Catatan : 1. *Comparison kelas kontrol dan eksperimen  
atau pretest dan posttestnya.*

Medan, 29 Maret 2018

Penguji II



Hasrian Rudi Setiawan, S.PdI, M.PdI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan Telp. 6622400 Medan. 20238

LEMBAR KESALAHAN SKRIPSI

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Nama : Sri Purnama Sari

N P M : 1401020024

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Catatan :

- Menunggu skripsi
- Ada bbrp cacaran di skripsi  
(lihat skripsi)

Medan, 29 Maret 2018

Penguji I

Dr. Muhammad Qorib, MA



Wassal'atul Wasalam  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Rabu, 31 Januari 2018 M, menerangkan bahwa :

Nama : Sri Purnama Sari  
NPM : 1401020024  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* Di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 31 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dra. Nurzannah, MA)

Pembahas

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A



**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BAGAN ASAHAN  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH SEI APUNG JAYA**

*Alamat : Jalan Raya Bagan Asahan Desa Sei Apung Jaya Kecamatan Tanjung Balai – Asuhan*

Nomor : 9/REK/IV.4.AU/F/2018  
Lamp : -  
Hal : *Penerimaan Mahasiswa Riset*

Sei Apung Jaya, *21 Jumadil Akhir 1439 H*  
9 Maret 2018 M

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di –  
M e d a n

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari – hari, berdasarkan surat yang disampaikan kepada kami tertanda No. 53/IL.3/UMSU-01/F/2018 yang bertanggal 31 Januari 2018 M tentang Surat Izin Riset untuk melengkapi dalam rangka penyusunan skripsi dengan nama :

Nama : **SRI PURNAMA SARI**  
NPM : 1401020024  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Metode Problem Solving terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai”**

Bahwasanya benar nama tersebut diatas diterima melakukan Riset / Penelitian terhitung mulai pada tanggal 7 Februari 2018 s.d 9 Maret 2018

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

*Nasrunminallah Wafathum Qarib  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kepala Madrasah,  
  
**Z. LUPAN, S.Pd.I**  
NKT.M : 1054.385

\*Pertinggal

## **ABSTRAK**

***SRI PURNAMA SARI: NPM: 1401020024. “PENGARUH PENGGUNAAN METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTS MUHAMMADIYAH SEI APUNG JAYA KEC. TANJUNG BALAI”.***

*penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan metode problem solving terhadap hasil belajar siswa di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Populasi penelitian ini diambil dari siswa kelas VIII – As Siddiq yang berjumlah 39 orang, namun hanya 30 orang siswa saja yang diambil sebagai populasi dan sampel. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu; angket, tes, dan observasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah analisis kuantitatif dengan uji hipotesis. Setelah data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan memperoleh hasil sebagai berikut: dari hasil koefisien product moment dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf 5% dan 1% diperoleh bahwa  $r_{xy} = 0,483$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  baik itu dari taraf signifikan 5% (0,361) dan 1% (0,463) dengan formulasi bandingan yaitu  $0,483 \geq 0,361$  dan  $0,463$ , Maka ( $H_a$ ) diterima. dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara penggunaan metode problem solving terhadap hasil belajar siswa di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.*

***Kata Kunci : Metode Problem Solving, Hasil Belajar***



## **ABSTRACT**

**SRI PURNAMA SARI: NPM: 1401020024. "THE EFFECT OF USE OF SOLVING PROBLEM METHOD ON STUDENT LEARNING RESULTS AT FIKIH LESSONS IN MTS MUHAMMADIYAH SEI APUNG JAYA KEC. TANJUNG BALAI".**

*this research is to see the effect of using problem solving method to student learning outcomes in MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai. This type of research is quantitative research, using quasi experimental design. The population of this study was taken from the students of class VIII - As Siddiq which amounted to 39 people, but only 30 students were taken as population and sample. This research was conducted using several data collection techniques namely; questionnaires, tests, and observations. While the data analysis technique is quantitative analysis with hypothesis test. After the data collected and then calculated using product moment correlation technique to obtain the following results: from the product moment coefficient with table value "r" product moment at the level of 5% and 1% obtained that  $r_{xy} = 0.483$  is greater than the  $r_{table}$  either from 5% significant level (0,361) and 1% (0,463) with comparison formulation that is  $0,483 \geq 0,361$  and  $0,463$ , Hence ( $H_a$ ) accepted. it can be concluded that there is a positive influence between the use of problem solving method to student learning outcomes in MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.*

**Keywords: Problem Solving Method, Learning Outcomes**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Selawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa ummat manusia berilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dan berupaya dengan segala kemampuan yang ada, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan didalamnya, untuk itu penulis menyadari masih banyak kekurangan didalamnya, untuk itu penulis dengan rendah hati bersedia menerima saran-saran dan kritik-kritik yang sifatnya menambah kesempurnaan tulisan ini dan semua pihak.

Dalam penulisan skripsi ini tiada lain berkat bantuan dan ketulusan hati serta sumbangan saran dari berbagai pihak yang telah berkenan membantu penulis dalam proses perencanaan penulisan skripsi. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih, dengan iringan doa semoga amal ibadah mereka mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada **Ayahanda Senen** dan **Ibunda Tercinta Maryati** yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan harapan serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah kaki ini dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, setulus cinta dan sayang saya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak WD I,WD II danWD III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zailani S.Pd.I, M.A selaku pembimbing yang berkenan meluangkan waktu dan memberi arahan sampai proposal skripsi ini selesai.

4. dosen pembimbing Ibu Dra. Nurzannah, M.Ag yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan dan motivasi yang baik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Zulpan, S.Pd.I, dan para guru-guru sekolah MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Imran dan Ibu Ernawati yang sudi kiranya menerima saya untuk bertempat tinggal di rumah beliau selama saya menjalankan penelitian skripsi di Tanjung Balai.
7. Staf biro Fakultas Agama Islam
8. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam, yang telah mengajarkan penulis ilmu-ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
9. Teman-temanku terkhususnya Nanda Sry Jusyah karo-karo, Aulia Syafitri, dan Sri Pita yang telah memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai tepat pada waktunya.
10. Abangda Subur hidayat yang slalu memberikan nasihat dan arahan serta pendapatnya kepada saya.
11. Sahabat saya Muhammad Nur Riski yang selama ini memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis merasa yakin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat penulis yang sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi, yaitu Bintang Jelita Harahap, Siti Rahma Pasaribu, Elly Megawati dan seluruh mahasiswa PAI stanbuk 2014. Semoga apa yang kita cita-citakan selama ini dikabulkan oleh Allah SWT.

Akhirnya penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat nantinya kepada semua yang membutuhkan.

Penulis menyadari masih begitu banyak kekurangan didalam skripsi ini, baik isimaupun pokok pembahasan.

Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi penulis serta pembaca sekalian.

Aamiin.

Medan, 23 Maret 2018

Penulis

SRI PURNAMA SARI

NPM: 1401020024

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>II. LANDASAN TEORETIS</b> .....	7
A. Hasil Belajar .....	7
1. Pengertian Hasil Belajar .....	7
2. Hasil Belajar Sebagai Kriteria Keberhasilan Pembelajaran .....	8
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	8
4. Kualifikasi Hasil Belajar .....	9
B. Mata Pelajaran Fikih .....	10
1. Pengertian Mata Pelajaran Fikih .....	10
2. Tujuan Pembelajaran Fikih .....	11
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih .....	11
4. Kompetensi Dasar dan Materi Zakat .....	11
C. Metode <i>Problem Solving</i> .....	17
1. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i> .....	17
2. Langkah Menggunakan Metode <i>Problem Solving</i> .....	17
3. Keunggulan dan Kelemahan Metode <i>Problem Solving</i> .....	18
D. Kajian Relevan .....	19
E. Kerangka Berfikir .....	20
F. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	22
A. Metode dan Jenis Penelitian .....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel .....	22
D. Variabel Penelitian .....	23
E. Devinisi Operasional Variabel .....	23
F. Sumber Data .....	25
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	25
H. Teknik Analisis Data .....	26
I. Sistematika Pembahasan .....	28
<b>IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b> .....	29
A. Gambaran Umum Madrasah .....	29

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah.....	29
2. Profil Sekolah.....	30
3. Visi dan Misi Sekolah.....	30
4. Tujuan Sekolah.....	31
5. Sarana dan Prasarana.....	32
6. Infrastruktur Sekolah.....	33
7. Sarana Lapangan Olah Raga.....	33
8. Fasilitas Sekolah.....	33
9. Data Guru / Pengajar.....	34
10. Data Siswa.....	35
B. Uji Instrumen Penelitian.....	35
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Hasil Belajar (pre – Test).....	36
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Metode <i>Problem Solving</i> .....	41
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Hasil Belajar (Post – Test).....	47
C. Deskripsi Data Penelitian.....	55
1. Persiapan.....	55
2. Pelaksanaan.....	55
a. Data Hasil Angket Tentang Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> (Variabel X).....	55
b. Hasil Tes Tentang Hasil Belajar Siswa (Variabel Y).....	64
D. Uji Hipotesis.....	64
<b>V. PENUTUP</b> .....	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PURTAKA</b> .....	72
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Materi Bidang Studi Fikih.....	11
<b>Tabel 2.</b> Sarana dan Prasarana Sekolah.....	32
<b>Tabel 3.</b> Infrastruktur Sekolah.....	33
<b>Tabel 4.</b> Keadaan Fasilitas Sekolah.....	33
<b>Tabel 5.</b> Daftar Nama Guru .....	34
<b>Tabel 6.</b> Data Jumlah Siswa .....	35
<b>Tabel 7.</b> Hasil Perhitungan Uji Validitas Pre - Tes Hasil Belajar Siswa.....	39
<b>Tabel 8.</b> Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Pre - Tes Hasil Belajar Siswa..	40
<b>Tabel 9.</b> Rekapitulasi Nilai Pre - Tes Hasil Belajar Siswa .....	40
<b>Tabel 10.</b> Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Metode <i>problem Solving</i> .....	44
<b>Tabel 11.</b> Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> .....	44
<b>Tabel 12.</b> Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X.....	46
<b>Tabel 13.</b> Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siswa .....	51
<b>Tabel 14.</b> Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa .....	52
<b>Tabel 15.</b> Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Siswa Variabel Y .....	52
<b>Tabel 16.</b> Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test Siswa Kelas VIII As- Siddiq	54
<b>Tabel 17.</b> Nama Siswa Kelas VIII.....	56
<b>Tabel 18.</b> Angket Nomor 1 .....	58
<b>Tabel 19.</b> Angket Nomor 2 .....	58
<b>Tabel 20.</b> Angket Nomor 3 .....	59
<b>Tabel 21.</b> Angket Nomor 4 .....	59
<b>Tabel 22.</b> Angket Nomor 5 .....	60
<b>Tabel 23.</b> Angket Nomor 6.....	60
<b>Tabel 24.</b> Angket Nomor 7.....	61
<b>Tabel 25.</b> Angket Nomor 8.....	61

<b>Tabel 26.</b> Angket Nomor 9.....	62
<b>Tabel 27.</b> Angket Nomor 10.....	62
<b>Tabel 28.</b> Angket Nomor 11 .....	63
<b>Tabel 29.</b> Angket Nomor 12.....	63
<b>Tabel 30.</b> Nilai Tes Hasil Belajar Siswa.....	64
<b>Tabel 31.</b> Distribusi <i>Product Moment</i> Antara Variabel X dan Y.....	64
<b>Tabel 32.</b> Nilai-Nilai “r” <i>Product Moment Person</i> .....	67

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 1.** Kerangka Berfikir ..... 20

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2** Angket Penggunaan Metode Problem Solving
- Lampiran 3** Tes Hasil Belajar Siswa

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, menalar mencobakan, mengomunikasikan, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaluku yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah menciptakan kondisi lingkungan untuk belajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku tersebut terkait dengan pengembangan bahan pembelajaran.<sup>1</sup>

Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.<sup>2</sup> hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan perilaku, namun tidak semua perubahan perilaku dikatakan sebagai hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran dan pendidikan, karena hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran.<sup>3</sup> dalam menentukan hasil belajar selain menentukan instrument juga perlu merancang cara menggunakan instrument beserta kriteria keberhasilannya. Hal ini perlu

---

<sup>1</sup> Rusman, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 1

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 129.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Media komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 47.

dilakukan, sebab dengan kriteria yang jelas dapat ditentukan apa yang harus dilakukan siswa dalam mempelajari isi atau bahan pelajaran.<sup>4</sup>

Hasil belajar sangat penting dalam pembelajaran selain untuk tercapainya tujuan pembelajaran hasil belajar juga penting dalam beberapa hal, diantaranya:

1. Untuk menimbulkan perubahan perilaku dalam diri siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa atas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru
3. untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar
4. untuk mengetahui masalah-masalah siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Atau mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis-jenis masalah yang dihadapi.
5. Untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu mempunyai karakteristik individualnya yang khas, seperti minat intelegensi, perhatian, bakat dan sebagainya.<sup>5</sup> Semua manusia mempunyai cara yang khas untuk mengusahakan proses belajar terjadi dalam dirinya. Individu yang berbeda dapat melakukan proses belajar dengan kemampuan yang berbeda dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Begitu pula individu yang sama mempunyai kemampuan yang berbeda dalam belajar aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar yang seharusnya terjadi dalam sekolah adalah hasil belajar yang mampu mencapai harapan dan tujuan-tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh pengajar atau guru sebagai pendorong untuk keberhasilan belajar dalam pendidikan, serta menjadikan siswa yang berpotensi dengan hasil-hasil belajar

---

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 48.

<sup>5</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 43.



yang baik yang mencapai nilai diatas standar.jika hal ini dapat terjadi maka proses belajar mengajar dikatakan berhasil.

Namun berbeda dengan apa yang dialami oleh MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung balai. Pada sekolah ini khususnya mata pelajaran Fiqih materi zakat pada siswa kelas VIII. Siswa-siswa kelas VIII masih bnyak yang mendapatkan nilai mata pelajaran jauh dibawah nilai standart dan kurangnya pemahaman atas materi yang telah diajarkan, hal ini pastinya disebabkan oleh banyak faktor, misalnya kurangnya perhatian guru terhadap siwa, ketidak sesuaian pengajar dalam menentukan metode, media, ataupun stategi pembelajaran yang sesuai dengan pembahasan materi yang akan diajarkan kepada siswa, sehingga siswa kurang termotivasi dan kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung dan ini berdampak kepada rendahnya hasil belajar atau ketidak capaian hasil belajar dalam pembelajaran.

Oleh karena itu penting menciptakan kondisi tertentu dalam pembelajaran agar siswa selalu termotivasi, berminat dan ingin terus belajar. belajar sebagai proses dapat dikatakan sebagai kegiatan seseorang yang dilakukan dengan sengaja melalui penyesuaian tingkah laku dirinya dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya.<sup>6</sup> Jika dilihat dari beberapa penjelasan diatas penyesuaian metode, media dan stategi dalam pembelajaran sangatlah penting untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal, untuk itu peneliti menerapkan metode pembelajaran *Problem Solving* untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi zakat.

Metode *Problem Solving* ini menurut berbagai reverensi memiliki banyak manfaat dalam mengembangkan atau menanamkan berbagai pengetahuan atau sikap, sebagai mana diungkap oleh Jasa Ungguh Muliawan bahwa metode solusi masalah atau *Problem Solving* adalah metode pembelajaran yang menerapkan pola pemberian masalah atau kasus kepada siswa untuk diselesaikan. Masalah atau kasus itu tentu disesuaikan dengan materi bidang studi yang menjadi pusat belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 33.

<sup>7</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 262.

Menurut Selamat Pohan dan Zailani metode *Problem Solving* adalah cara penyelesaian masalah. Metode *problem solving* bukan hanya metode mengajar, tetapi merupakan suatu metode berpikir. Tujuan metode ini salah satunya untuk pemecahan masalah.<sup>8</sup> Menurut W. Gulo Perumusan masalah di dalam kelas dapat dilakukan dengan mengemukakan kepada siswa peristiwa yang bermasalah, baik melalui bahan tertulis maupun secara lisan. Kemudian minta kepada setiap siswa untuk merumuskan masalah masalahnya dalam satu kalimat sederhana. Tampunglah setiap pendapat mereka dengan menuliskannya di papan tulis tanpa mempersoalkan tepat atau tidaknya, benar atau salah pendapat tersebut, lalu setiap pendapat ditinjau kembali dengan meminta penjelasan dari siswa yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dicoret beberapa rumusan yang kurang relevan. Diipilih rumusan yang lebih tepat atau dirumuskan kembali perumusan-perumusan yang kurang tepat. Akhirnya, kelas memilih satu perumusan yang paling tepat yang dapat dipakai oleh semua.<sup>9</sup>

Metode pembelajaran *Problem solving* penting untuk di terapkan dalam proses belajar mengajar karena metode *Problem Solving* juga dikenal dengan metode *brainstorming*. Ia merupakan metode yang merangsang cara berfikir dan menggunakan wawasan tanpa melihat kualitas pendapat yang disampaikan oleh peserta didik. Pendidik disarankan tidak berorientasi pada metode tersebut. Akan tetapi, pendidik hanya melihat jalan pikiran yang disampaikan oleh peserta didik, pendapat peserta didik, dan memotivasi peserta didik untuk mengeluarkan pendapat mereka. Pendidik tidak boleh tidak menghargai pendapat peserta didik sekali pendapat peserta didik tersebut salah menurut pendidik.<sup>10</sup> Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami pelajaran dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menimbulkan rasa jenuh, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat diingat lebih lama, dan akan masih bisa menjawab pertanyaan tentang materi pembelajaran meskipun pembelajaran sudah berakhir, hal itulah yang dapat meningkatkan daya ingat siswa dan akan berdampak pada hasil belajar yg lebih baik.

---

<sup>8</sup> Selamat Pohan dan Zailani, *Ilmi Pendidikan Islam*, (Medan: Umsu Press, 2016) h. 80.

<sup>9</sup> W. Gulo, *Stategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), h. 117.

<sup>10</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran* (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), h. 148.

Namun dalam pembelajaran yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai, metode ini tidak pernah digunakan, karena disekolah tersebut masih banyak guru-guru yang menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah saja dan hanya berpusat pada guru. Karena hal itulah peneliti berkeinginan untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul: **“Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Prestasi dan hasil belajar siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan.
2. Tidak adanya guru yang menggunakan metode *Problem Solving*.
3. Guru lebih sering menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah dalam proses pembelajaran

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving* di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran fikih di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan metode *Problem Solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun secara rinci tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving* di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.
2. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran fikih di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *Problem Solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil peneliti ini nantinya diharapkan dapat:

##### **1. Secara Teoretis**

Secara Khusus penelitian ini dapat memberikan Manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang penggunaan metode *Problem Solving* terhadap peningkatan hasil belajar siswa

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi siswa: dapat meningkatkan hasil belajar, pengetahuan, memahami dan mampu mencapai hasil belajar yang diharapkan
- b. Bagi guru: dapat menggunakan metode *Problem Solving* ini dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar
- c. Bagi sekolah: sebagai pertimbangan dalam pembelajaran agar tidak menggunakan metode-metode konvensional saja.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.<sup>11</sup>

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.<sup>12</sup>

Suatu proses perubahan baru dapat dikatakan sebagai hasil belajar jika memiliki ciri-ciri:<sup>13</sup>

- a. Terjadi secara sadar, perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu disadari. Artinya, individu yang mengalami perubahan itu menyadari akan perubahan yang terjadi pada dirinya.
- b. Bersifat fungsional, perubahan yang timbul karena proses belajar juga bersifat fungsional. Artinya, perubahan tersebut memberikan manfaat yang luas.
- c. Bersifat aktif dan positif, perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar bersifat aktif dan positif. Aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi memerlukan aktivitas dari individu sendiri untuk mencapai perubahan tersebut.
- d. Bukan bersifat sementara, perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu bukan bersifat sementara, akan tetapi bersifat relative permanen.

---

<sup>11</sup> Rusman, h. 129.

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 130.

<sup>13</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 51.

- e. Bertujuan dan terarah, perubahan yang terjadi karena belajar juga pasti bertujuan dan terarah. Artinya, perubahan tersebut tidak terjadi tanpa unsur kesengajaan dari individu yang bersangkutan untuk mengubah perilakunya.
- f. Mencakup seluruh aspek perilaku, perubahan yang timbul karena proses belajar itu pada umumnya mencakup seluruh aspek perilaku (kognitif, afektif, dan psikomotorik).

## 2. Hasil belajar sebagai kriteria keberhasilan sistem pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu system kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yakni:<sup>14</sup>

- a. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran. Misalnya, ketika guru merumuskan tujuan atau kompetensi yang harus dicapai: diharapkan siswa dapat menyebutkan  $2 \times 2$ , maka pembelajaran dianggap berhasil manakala siswa dapat menyebutkan atau menuliskan angka 4, tanpa perlu menguraikan dari mana angka 4 itu didapat.
- b. Keberhasilan belajar dilihat dari sisi hasil memang mudah dilihat dan ditentukan kriterianya, akan tetapi hal ini dapat mengurani makna proses pembelajaran sebagai proses yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Dengan kata lain keberhasilan pembelajaran yang hanya melihat sisi hasil sama halnya dengan mengerdilkan makna pembelajaran itu sendiri.

## 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut munadi meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:<sup>15</sup>

- a. Faktor internal
  - 1) Faktor Fisiologis

---

<sup>14</sup> H. Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 14.

<sup>15</sup> Munadi, *Media Pembelajaran* ( Jakarta: Gaung Persada CP Press, 2008), h. 24.

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembaban. Belajar di waktu tengah hari berada dalam ruangan yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

#### **4. Kualifikasi Hasil Belajar**

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan output peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan dalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi bloom. Bloom menamakan cara mengklasifikasi itu dengan "The taxonomy of education objectives". Menurut Bloom, tujuan pembelajaran dapat di klasifikasikan kedalam tiga ranah (domain), yaitu:

- a. Domain kognitif; berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berfikir;
- b. Domain afektif; berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai;
- c. Domain psikomotor; berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

Proses berfikir mengekspresikan tahap-tahap kemampuan yang harus siswa kuasai, sehingga dapat menunjukkan kemampuan mengolah pikirannya sehingga mampu mengaplikasikan teori ke dalam perbuatan. Konsep tersebut mengalami perbaikan seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>16</sup>

## **B. Mata Pelajaran Fiqih**

### **1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih**

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syari'ah, yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan ataupun perbuatan Pembelajaran fiqih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli.

---

<sup>16</sup>Rusman, h. 132



## 2. Tujuan pembelajaran fiqih

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:<sup>17</sup>

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

## 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Ruang lingkup mata pelajaran pelajaran fiqih diantaranya

- a. Aspek ibadah yang meliputi: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti :tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- b. Aspek muamalah, yang meliputi: pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

## 4. Kompetensi Dasar dan Materi Zakat

Berikut ini adalah kompetensi dasar mata pelajaran Fiqih kelas VIII, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Melaksanakan Tata Cara Zakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan Ketentuan Zakat mall</li> <li>b. Memahami Ketentuan Zakat Mall</li> </ol>

**Tabel 1**

<sup>17</sup><http://blogeulum.blogspot.co.id/2013/02/mata-pelajaran-fiqih.html>= 1.(diakses tanggal 27 desember 2017).

### a. Zakat

Ditinjau dari arti bahasa atau etimologi zakat ( asal kata “zakka”) bermakna mensucikan, membersihkan atau berkembang.<sup>18</sup> Ajaran Islam sangat mengutamakan kesucian dalam segala hal, termasuk pada didalamnya kesucian yang menyangkut hak kepemilikan atau harta benda. Sesungguhnya bahwa kesucian harta benda dari hak-haknya orang fakir miskin serta lain sebagainya.<sup>19</sup>

Zakat dari segi perolehannya tidak akan dikumpulkan selain dari harta orang-orang Islam, dan bukan dari orang-orang non muslim. Zakat tidak sama dengan pajak umum, melainkan hanya semata-mata merupakan salah satu bentuk ibadah, dan dianggap sebagai salah satu rukun Islam. Zakat, meskipun berupa harta, namun pembayarannya bisa mewujudkan nilai spiritual, semisal shalat, puasa dan haji, dimana hukum menunaikannya adalah wajib'ain bagi setiap muslim (yang telah terkena wajib zakat). Pengumpulan zakat tidak bisa dilaksanakan karena adanya kebutuhan Negara serta masalah jama'ah (community), seperti harta-harta lainnya, yang dikumpulkan dari umat, namun zakat merupakan jenis harta khusus yang wajib diberikan kepada baitul-maal, baik ada kebutuhan atau tidak. Zakat tidak gugur dari seorang muslim selama diwajibkan dalam hartanya.<sup>20</sup>

### b. Zakat Mal

Zakat mal ,menurut bahasa adalah berasal dari kata tazkiyah yang artinya adalah menyucikan harta benda. Sedangkan menurut istilah kadar harta benda tertentu yang wajib dikeluarkan oleh umat islam yang memenuhi syarat kepada orang yang berhak menerimanya. zakat mall (harta): emas, perak, binatang, tumbuh-tumbuhan (buah-buahan dan biji-bijian) dan barang perniagaan.<sup>21</sup>

Sebagian ulama berpendapat, “sesungguhnya zakat difardukan sejak tahun kedua hijriyah.” Yang menerimanya masih dua golongan saja yakni;

---

<sup>18</sup> Musthafa Kamal Pasha, *Fikih Islam* (Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2003), h. 172.

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 173.

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 171

<sup>21</sup> M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2009),

fuqara dan masakin, belum dibagi kepada tujuh atau delapan bagian.<sup>22</sup> Ketetapan bagian ini, yakni kepada fakir miskin saja, kita istibath-kan dari firman Allah SWT.:

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيَكْفُرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“jika kamu lahirkan pemberian sedekahmu, maka itulah pekerjaan yang sebaik-baiknya. Jika kamu menyembunyikan pemberian itu, kamu serahkan kepada kepada orang fakir, maka itulah yang lebih baik bagimu.”*<sup>23</sup>

### 1) Hukum orang yang mampu mengeluarkan Zakat Mal

Bagi muslim dan muslimah yang telah memenuhi syarat maka zakat mal memiliki status hukum yaitu *fardu ain*. Jika seseorang menolak untuk membayar zakat maka hanya akan merugikan diri orang yang bersangkutan. Mengapa bisa demikian? Karena hukumnya adalah fardu ain, maka siapapun yang menolak membayarnya akan mendapatkan dosa. Untuk itu jika kita sudah memenuhi syarat untuk membayar zakat, maka langkahnya adalah menyegerakan untuk menunaikannya sehingga kita menjadi terbebas dari dosa memakan harta yang merupakan hak orang lain.

### 2) Syarat Wajib Zakat Mal

Pada dasarnya harta yang kita miliki dan dalam setiap hasil usaha yang kita lakukan, kita harus mengeluarkan hak orang lain yaitu berwujud zakat mal. Dan untuk masing-masing harta, mempunyai ketentuan tersendiri terkait ketentuan zakat tersebut. syarat wajib zakat mal:

- a) Beraga Islam
- b) Merdeka
- c) Hak milik sempurana
- d) Berkembang

---

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 9

<sup>23</sup>Q.S. Al-Baqarah /2: 271

- e) Telah memenuhi nisap dan haulnya
- f) kebutuhan pokok telah terpenuhi

### 3) Harta yang Wajib Dizakati

Ada beberapa harta kekayaan yang terkena wajib zakat apabila memang harta kekayaan tersebut telah sampai nisabnya, atau telah mencapai batas minimal. Beberapa jenis harta yang terkena wajib zakat tersebut ialah:<sup>24</sup>

#### 1) Emas dan Perak

Kedua jenis logam mulia ini, dengan berbagai bentuk perwujudannya seperti dalam bentuk mata uang mas, mas lantakan, maupun dalam bentuk perhiasan apabila merupakan hak milik yang bukan termasuk barang yang diperdagangkan, pemilikannya sudah sampai satu tahun serta telah sampai nisabnya, maka wajib bagi pemiliknya untuk mengeluarkan zakatnya sebesar 2,50%.

#### 2) Zakat Hasil Tanaman

Berbagai jenis tanaman yang bersifat bahan pokok bagi penduduk negeri dan berbagai jenis tanaman buah-buahan yang sifatnya berfungsi bagi masyarakat, dan lebih umumnya hanya di tetapkan pada buah anggur dan buah kurma mana kala telah mencapai nisabnya wajib dikeluarkan zakatkan sesaat biji bijian tersebut di panen.

#### 3) Zakat Harta Perniagaan

Terhadap harta perniagaan maka nisabnya sama dengan nisabnya emas yaitu 2,50%. Apabila pada akhir tahun jumlah nilai keuntungan dan modal cukup senisab maka harus dikeluarkan zakatnya.

#### 4) Zakat Binatang Ternak

##### a) Sapi dan kerbau

Setiap 30 ekor sapi atau kerbau dikenai zakat seekor anak sapi atau anak kerbau umur satu tahun, dan tiap 40 ekor dikenai zakat seekor anak sapi atau kerbau umur dua tahun.

---

<sup>24</sup>Musthafa Kamal Pasha, h. 180

b) Kambing / biri-biri

Mulai dari jumlah 40 ekor kambing sampai dengan jumlah 120 ekor dikenai zakat seekor kambing. Dan mulai 121 ekor kambing sampai dengan 200 ekor dikenai zakat dua ekor kambing.

c) Unta / Sapi / Kerbau

Mengenai unta dan binatang ternak yang disepadankan, seperti sapi atau kerbau, nisabnya dan kadar zakatnya adalah sebagai berikut:

- (1) 5 s/d 9 ekor dikenai zakat seekor kambing umur 1 tahun
- (2) 10 s/d 14 ekor dikenai zakat dua ekor kambing umur 1 tahun
- (3) 15 s/d 19 ekor dikenai zakat tiga ekor kambing umur 1 tahun
- (4) 20 s/d 24 ekor dikenai zakat empat ekor kambing umur 1 tahun
- (5) 25 s/d 35 ekor dikenai seekor anak unta umur 1 tahun.

5) Hasil Tambang

Segala bentuk dan hasil tambang terkena juga wajib zakat, yang kadar zakatnya adalah dua setengah persen.

6) Harta Temuan (Rikaz)

Rikaz artinya tersembunyi, yaitu harta yang terpendam, yang besar kemungkinannya dipendam oleh orang-orang zaman dahulu. Bilamana seseorang menemukan harta semacam itu, baik berupa emas ataupun perak dan jumlahnya mencapai nisab maka kepada penemuan wajib membayar zakat sebesar 20% dari jumlah barang temuannya, dan dibayar tanpa menunggu satu tahun kepemilikannya.

7) Zakat Profesi

Dalam masalah zakat profesi majlis Tarjih Muhammadiyah dalam Musyawarah Nasional tarjih XXV di Jakarta tahun 2000 melalui ijtihad jama'I memutuskan sebagai berikut:

- a) Profesi adalah keahlian yang ada pada umunya dipergunakan untuk mendapatkan penghasilan (uang)
- b) Zakat profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil usaha yang halal dan dapat mendatangkan hasil (yang relative banyak), dengan berbagai cara melalui suatu keahlian tertentu.

- c) Bentuk usaha tersebut bisa berupa: hasil fisik, seperti pegamai dan buruh, usaha pikiran, usaha kedudukan, usaha modal.
- d) Hasil usaha profesi
- e) Nisab zakat profesi setara dengan 85 gram mas 24 karat.
- f) Kadar zakat profesi sebesar 2,50%
- g) Zakat profesi dihitung berdasarkan haul atau tidak berdasarkan haul. Jika perhitungan berdasarkan haul, maka yang dikenai zakat adalah akumulasi ( penjumlahan ) penghasilan selama setahun. Jika perhitungan tanpa berdasarkan haul, maka kewajiban zakat dilaksanakan ketika penghasilan mencapai nisab.

### **c. Golongan Yang Berhak Mendapat Zakat**

Golongan yang berhak mendapatkan bagian zakatul mal atau zakat kekayaan ada delapan golongan, yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Orang Fakir, ialah orang melarat karena sama sekali tidak mempunyai mata pencarian.
- 2) Orang miskin, yaitu orang melarat karena penghasilannya tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.
- 3) Amil, yaitu orang yang bertugas melaksanakan pengumpulan dan pembagian zakatul mal kepada orang-orang yang berhak menerimanya.
- 4) Muallaf, yaitu orang yang baru beberapa saat masuk agama Islam, atau orang yang diharapkan masuk Islam. Golongan ini dilihat dari imannya belum kokok benar, dan justru karena itu masih memerlukan berbagai penyantunan yang menggembirakan.
- 5) Untuk memerdekakan hamba atau budak
- 6) Orang yang tenggelam dalam hutang, yakni orang yang berhutang demi mencukupi kebutuhan hidup yang primer atau maksud lain yang sifatnya halal. Lilitan hutang demi hutang akhirnya menyebabkan orang tersebut tidak mampu lagi mengembalikannya.
- 7) Fi sabilillah, yaitu sebagai bentuk perjuangan dan usaha untuk menyebarluaskan agama Islam serta mempertahankannya.

---

<sup>25</sup>*Ibid*, h. 176

- 8) Ibnu sabil, yaitu orang yang sedang dalam perantauan, sedang bekal perjalanan sangat kurang.

## C. Metode Problem Solving

### 1. Pengertian Metode Problem Solving

Metode *problem solving* adalah cara penyelesaian masalah. Metode *problem solving* bukan hanya metode mengajar, tetapi merupakan suatu metode berfikir.<sup>26</sup> Metode *problem solving* metode pembelajaran yang menerapkan pola pemberian masalah atau kasus kepada siswa untuk diselesaikan. Masalah atau kasus itu tentu disesuaikan dengan materi bidang studi yang menjadi pusat belajar.<sup>27</sup>

Pembelajaran ini merupakan pembelajaran berbasis masalah, yakni pembelajaran yang berorientasi "*learner centered*" dan berpusat pada pemecahan suatu masalah oleh siswa. Metode *problem solving* sering disebut "metode ilmiah" (*Scientific method*) karena langkah-langkah yang digunakan adalah langkah ilmiah.<sup>28</sup>

Masalah atau kasus tersebut diberikan kepada siswa untuk diselesaikan secara individu atau kelompok. Masalah atau kasus yang diberikan kepada siswa dapat berupa masalah rekayasa (buatan) maupun masalah nyata yang dialami dihadapi siswa.

### 2. Langkah Menggunakan Metode Problem solving

Metode *problem solving* memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya metode pembelajaran lainnya. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *problem solving* adalah sebagai berikut.<sup>29</sup>

- a. Guru menyiapkan materi pelajaran sekaligus jenis masalah atau kasus yang akan diberikan pada siswa.

---

<sup>26</sup> Selamat Pohan & Zailani, h. 80

<sup>27</sup> Jasa Ungguh Muliawan, h. 262.

<sup>28</sup> Abdul Majid, h. 212.

<sup>29</sup> Jasa Ungguh Muliawan, h. 263.

- b. Guru menyampaikan materi pelajaran pokok kepada siswa sebagai pengantar.
- c. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kerja sebagai langkah awal.
- d. Guru memberikan satu jenis masalah atau kasus pada tiap kelompok kerja siswa untuk diselesaikan.
- e. Siswa bekerja sama dalam tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah atau kasus yang diberikan guru.
- f. Guru memberikan pendampingan dan arahan yang diperlukan agar siswa dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- g. Selama belajar dan bekerja dalam menyelesaikan masalah, siswa diperbolehkan untuk mencari sumber referensi lain sebagai acuan sekaligus untuk menumbuhkan motivasi belajar mandiri.
- h. Setelah siswa berhasil menyelesaikan masalah yang dihadapi, siswa diminta membuat laporan dan kesimpulan akhir.
- i. Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil belajarnya didepan kelas untuk berbagi pengetahuan dengan kelompok lainnya.

### **3. Keunggulan dan Kelemahan Metode Problem Solving**

Keunggulan metode pembelajaran problem solving diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a. Melatih siswa untuk belajar mandiri.
- b. Ilmu dan pengetahuan yang diperoleh siswa bersifat nyata dan aplikatif.
- c. Meningkatkan kemampuan analisis siswa.
- d. Menumbuhkan kebanggaan dalam diri siswa ketika ia berhasil memecahkan masalah yang dihadapi.
- e. Ilmu dan pengetahuan yang diperoleh cenderung bersifat permanen dalam arti melekat dalam ingatan siswa.

Kelemahan metode pembelajaran problem solving diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Jasa Ungguh Muliawan, h. 264.

<sup>31</sup> *Ibid*, h, 264



- a. Pada umumnya guru kesulitan mencari masalah atau kasus yang sesuai dengan bidang studi.
- b. Membutuhkan waktu dan proses yang lebih lama dari model pembelajaran konvensional.
- c. Untuk beberapa jenis mata pelajaran, kasus atau masalah yang diberikan kepada siswa membutuhkan biaya dan tenaga tambahan. Contoh dari biaya dan tenaga tambahan ini antara lain seperti penyediaan bahan atau peralatan praktik

#### **D. Kajian Relevan**

Kajian relevan yang menerapkan metode *Problem Solving* dalam pembelajaran telah dilakukan oleh banyak peneliti, tetapi peneliti hanya menerapkan tiga peneliti saja yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Sulastrri yang berjudul penerapan metode *Problem Solving* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN di kelas VIIIc SMP Negeri 2 Tolitoli.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan metode *Problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>32</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Alvi Cahya Ningrum yang berjudul penggunaan metode *Problem Solving* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan penggunaan metode *Problem solving* pada pembelajaran PKN dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.<sup>33</sup>

Dan penelitian yang dilakukan oleh Prihatin Sulistyawati yang berjudul penerapan pembelajaran *Problem Solving* untuk meningkatkan hasil belajar IPS.

Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penerapan Pembelajaran *Problem Solving* mampu meningkatkan kemampuan berfikir siswa sehingga berdampak pada hasil belajar IPS siswa pada materi mengenal aktivitas

---

<sup>32</sup>Sulastrri, "Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKN di Kelas VIIIc SMP Negeri 2 Tilitoli," Dalam Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol.4, h. 318.

<sup>33</sup>Alvi Cahya Ningrum. "Penggunaan Metode Problem Solving Untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa," (FKIP UNIV Lampung, 2014), Jurnal Diakses tanggal 27 Desember 2017.

ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerahnya.<sup>34</sup>

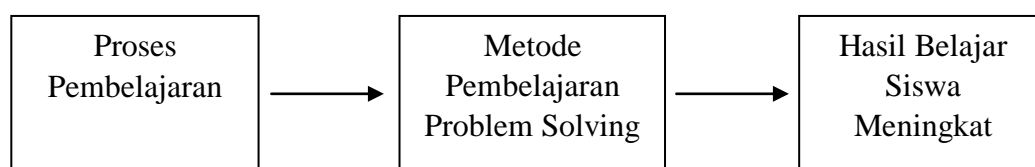
Perbedaan antara penelitian dia atas dengan yang akan diteliti adalah peneliti adalah: penelitian diatas menggunakan dua variabel sementara peneliti menggunakan satu variabel, penelitian di atas menggunakan jenis penelitian PTK sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian Eksperimen, dan peneliti meneliti pada mata pelajaran fiqih materi zakat.

### E. Kerangka Berfikir

Hasil belajar merupakan suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semesternya. Salah satu yang dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa adalah dengan adanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dan untuk menciptakan kegiatan belajar mata pelajaran Fiqih yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas adalah dengan metode *Problem Solving*. Dengan metode ini maka akan mendorong hasil belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi sederhana, konkret dan mudah dipahami.

Untuk lebih jelasnya, kerangka berfikir dapat dilihat dalam skema berikut:



**Gambar. 1**

---

<sup>34</sup>Prihatin Sulistyawati, "Penerapan Pembelajaran Problem Solving Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS," Dalam Jurnal *Kolaborasi*, Vol. I, h. 678.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>35</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban sementara itu baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.<sup>36</sup>

Dalam hal ini, hipotesis merupakan jawaban/dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban/dugaan ini mungkin benar atau mungkin juga salah. Dan dugaan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian salah dan diterima jika hasil dari penelitian benar.

Jadi ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak adanya saling hubungan antara dua variabel atau lebih, variabel X dan Y, sedangkan hipotesis alternative ( $H_a$ ) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y.<sup>37</sup> Berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0$  (hipotesis nihil): tidak ada peningkatan yang signifikan antara metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Fiqih di Mts Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.
2.  $H_a$  (hipotesis alternative): ada peningkatan yang signifikan antara Metode *Problem Solving* dengan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Fiqih di Mts Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.

---

<sup>35</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 21

<sup>36</sup>Sugiyono, h. 96

<sup>37</sup>Sumadi Suryabrata, h. 23

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan variabel terikat yaitu hasil belajar, variabel bebas yaitu metode *Problem Solving*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>38</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 yakni pada bulan Januari-April 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>39</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya tahun pelajaran 2017 / 2018 yang berjumlah 112 siswa yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas Amanah dan fatanah sebagai kelas control dan kelas As Siddiq sebagai kelas eksperimen.

---

<sup>38</sup>Sugiyono, h. 14.

<sup>39</sup>*Ibid*, h. 80.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel purposive, yaitu sampel diambil dengan berdasarkan pertimbangan subjektif penelitian, di mana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi, dasar pertimbangannya ditentukan tersendiri oleh peneliti. Sampel yang penulis ambil adalah siswa kelas VIII As Siddiq yang berjumlah 39 orang .dengan rincian 20 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Pada kelas ini peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 30 orang dari 39 orang dengan rincian 17 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) yaitu penggunaan metode *Problem Solving*.
2. Variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec Tanjung Balai.

#### **E. Devinisi Operasional Variabel**

Untuk menggambarkan secara oprasional variabel penelitian, dibawah ini akan diberikan devinisi operasional:

1. Yang dimaksud dengan penggunaan metode *Problem Solving* dalam meningkatkan hasil belajar yaitu:
  - Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas.
  - Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran sebelumnya
  - Guru membuat kelompok sesuai dengan keadaan siswa
  - Guru menyiapkan satu pokok masalah yang dianggap penting dalam pembelajaran, masalah yang dihadapi harus dirumuskan

---

<sup>40</sup>*Ibid*, h. 81.

<sup>41</sup>*Ibid*, h. 60.

dan dibatasi dengan teliti agar tiap-tiap kelompok mudah untuk memahaminya dan masalah yang dimaksud dalam pembelajaran tidak melebar luas.

- Guru mengumpulkan data, jika masalah sudah jelas dapat dikumpulkan data, informasi atau keterangan-keterangan yang diperlukan
  - Merumuskan hipotesis, yaitu jawaban sementara yang mungkin memberikan penyelesaian pada masalah, nah dengan hal ini dari keterangan-keterangan yang diperoleh timbul suatu kemungkinan yang memberikan harapan kepada peserta didik akan pemecahan masalah. Untuk hasil yang sebenarnya maka nanti akan melakukan penilaian hipotesis.
  - Untuk mengetahui benar atau tidaknya data yang telah dikumpulkan dalam masalah tersebut maka guru dan peserta didik melakukan analisa data
  - Menyimpulkan, yaitu menyimpulkan laporan tentang keseluruhan prosedur pemecahan masalah
  - lalu peserta didik mengaplikasikan dari kesimpulan yang diperoleh kedalam pemecahan masalah yang dihadapi.
  - Pendidik merumuskan kembali seluruh proses pemecahan masalah untuk menentukan 1 pemecahan masalah yang terbaik dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik.
  - Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang hasil diskusinya lebih baik diantara kelompok lain serata melakukan evaluasi
  - Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.
2. Yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah melakukan suatu tes untuk mengetahui adanya peningkatan nilai pelajaran peserta didik kearah yang lebih baik lagi dengan menggunakan metode *problem solving*

## **F. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui responden yaitu siswa-siswi. Data primer ini diberikan berupa *essay test* dan tes campuran, yang berisikan tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Sekretaris dan Arsip/dokumen MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.

## **G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Angket**

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Yaitu yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan pelaksanaan metode pembelajaran *Problem Solving* yang akan di jawab oleh responden.

### **2. Tes**

Tes merupakan alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa mencapai kompetensi. Dalam penelitian ini tes dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving*.

### **3. Observasi**

Observasi dilakukan sebelum, selama dan sesudah penelitian berlangsung. Observasi ini dilakukan dalam proses pembelajaran Fiqih materi zakat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## H. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi kuantitatif

Untuk mengetahui deskriptisi hasil penelitian terhadap masing-masing variabel yaitu variabel pembelajaran saintifik dan variabel hasil belajar siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentasi option yang dijawab responden

f = Frekuensi responden yang menjawab option

N = jumlah sampel

### 2. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument dikatan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrument tes, yang digunakan validitas isi (konten validity) yang merupakan suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid apabila materi tersebut betul-betul merupakan bahan yang refresentatif dari bahan pelajaran yang diberikan.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan reliable jika instrument tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha:<sup>43</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

<sup>42</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 43.

<sup>43</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 208.



Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reabilitas tes

$N$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

$1$  = Bilangan konstan

$\sum S_t^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Varian total

### c. Uji Hipotesis

Untuk menghitung tinggu rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai  $r$  (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu menguji kebenaran pengujian hipotesis peneliti menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:<sup>44</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “ $r$ ” *product moment*

$N$  = *Number Of Cases*

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

- $r_{xy}$  antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- $r_{xy}$  antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- $r_{xy}$  antara 0,41-0,70 menunjukkan korelasi cukup.

---

<sup>44</sup> Anas Sudijono, h. 206

- d.  $r_{xy}$  antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e.  $r_{xy}$  antara 0,91-1,00 menunjukkan korelasi sangat tinggi.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Agar penulisan ini terurai sedemikian rupa, penulisan ini dibagi dalam beberapa bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

I Pendahuluan yang berisi latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

II Landasan Teoritis, yang mencakup pembahasan, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian

III Metodologi Penelitian, yang menguraikan tentang Metode dan Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Oprasional, Sumber Data, Teknik Pengumpulan data, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Pembahasan.

IV Pembahasan Hasil Penelitian yang menguraikan: Gambaran Umum Madrasah, Deskripsi Hasi Penelitian, analisis Hasil Data, dan Pengujian Hipotesis.

V Penutup yang terdiri atas Kesimpulan dan saran.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Madrasah**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah Sei Apu Jaya Kec. Tanjung Balai**

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 tahun 2004, pelaksanaan pendidikan dasar menjadi kewajiban pemerintah daerah kabupaten/kota. Implementasi program wajib belajar 9 tahun yang tersebar di seluruh plosok tanah air dengan berbagai kondisi, status sosial, ekonomi, budaya serta geografisnya yang memerlukan pemikiran, perencanaan yang matang dan biaya yang tidak sedikit untuk mencapai sasaran yang optimal.

Dalam konteks ini MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang ada di kecamatan, Tanjung Balai memiliki kewajiban dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, efektif, akuntabel yang berorientasi dan mengacu pada delapan standar nasional pendidikan. Yang diharapkan nantinya peserta didik dapat menjadi asset-asset bangsa dengan terbentuknya calon SDM yang berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, yang akan dimanfaatkan untuk kepentingan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).<sup>45</sup>

Siswa yang belajar di MTs. Muhammadiyah Sei Apung Jaya pada tahun pertama adalah 43 orang yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 24 orang perempuan, yang dididik dan diasuh oleh 10 guru. Dengan latar belakang yang berbeda. Di Tahun Pelajaran 2009/2010 MTs. Muhammadiyah dipimpin kepala yang baru yaitu Drs. Ahmad Ali yang dibantu satu orang wakil kepala Madrasah dan dewan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Di tahun 2012 sampai 2013 Kepala Madrasah dipimpin oleh Bapak Asro, SP Pada masa kepemimpinan beliau MTs. Muhammadiyah Sei Apung Jaya mulai banyak perkembangan dan perubahan, sudah mulai mengukir

---

<sup>45</sup> Sumber Data Sekolah

prestasi diantaranya, parkir sepeda motor khusus guru, tempat air wudhu, dan WC serta penghijauan diantaranya penanaman pohon mangga, pohon kuini, dan beberapa pohon bunga. Sehingga sekolah kelihatan begitu asri. Pada saat ini juga Siswa semakin banyak hingga mencapai 8 rombel (kelas) Di tahun 2014 sampai dengan sekarang, MTs. Muhammadiyah Sei Apung Jaya di pimpin oleh Bapak Zulpan,S.Pd.I dengan didukung oleh WKM dan seluruh dewan guru mulai mengadakan perbaikan baik sarana maupun prasarana, karena MTs. Muhammadiyah Sei Apung Jaya merupakan madrasah yang diminati oleh masyarakat setempat di Sei Apung Jaya maka kesempatan ini tidak disia-siakan dalam pembenahan dan penataan.<sup>46</sup>

Adapun tujuan penyusunan kurikulum MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya bertujuan agar dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di MTs Sei pung jaya, sesuaidengan visi dan misi yang ada.

## **2. Profil MTs Sei Apung Jaya<sup>47</sup>**

Identitas MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya

- d. Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya
- e. Alamat : Jln. Raya Bagan Asahan
- f. Kelurahan : Sei Apung Jaya
- g. Kecamatan : Tanjung Balai
- h. Kabupaten : Asahan
- i. Kode Pos : 21352
- j. Provinsi : Sumatera Utara
- k. Akreditasi : B

## **3. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya<sup>48</sup>**

### a. Visi

Visi MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya adalah “Mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah, percaya diri, mandiri dan islami dengan konektivitas ilmu pengetahuan yang dilandasi iman dan Taqwa”

---

<sup>46</sup> *Ibid*

<sup>47</sup> *Ibid*

<sup>48</sup> *Ibid*

Indikator Visi :

- 1) Kompetensi dasar kepribadian
- 2) Kompetensi dasar keilmuwan
- 3) Kompetensi dasar kecakapan
- 4) Kompetensi dasar kepemimpinan

b. Misi

- 1) Pengamalan dalam kehidupan Berjiwa Tauhid Murni
- 2) Membina peserta didik yang dilandasi iman dan taqwa
- 3) Menjalin silaturahmi yang harmonis dengan lingkungan baik kedalam maupun keluar
- 4) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni untuk melanjutkan pendidikan dan hidup dalam masyarakat
- 5) Mengembangkan Layanan Profesional
- 6) Menumbuhkan sikap demokratis, kreatif dan inovatif untuk mengantar peserta didik meraih prestasi yang optimal
- 7) Mengenali dan memahami Kompetensi dasar Kepribadian setiap peserta didik
- 8) Mengoptimalkan Kompetensi dasar Keilmuwan
- 9) Mengembangkan Kompetensi dasar Kecakapan
- 10) Manajemen Kompetensi dasar Kepemimpinan

#### **4. Tujuan MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya<sup>49</sup>**

Tujuan MTs. Muhammadiyah Sei Apung Jaya tidak terlepas dari Visi dan Misi madrasah yang telah kami canangkan dan akan kami wujudkan dalam kenyataan sehari-hari dimana nantinya siswa inputnya rendah menjadi outputnya dapat di andalkan dalam jenjang berikutnya maupun dalam masyarakat dan menciptakan insan yang berakhlak mulia dapat berkreaitif, cerdas, sehat dan berdisiplin.

---

<sup>49</sup> *Ibid*

Tujuan Madrasah dalam 3-4 tahun kedepan :

1. Seluruh Peserta didik dan alumni memiliki perilaku Islami
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang dapat diterima di jenjang pendidikan lebih tinggi yang berkualitas (umum dan agama)
3. Mengembangkan potensi akademik dan non akademik peserta didik
4. Memberikan keterampilan hidup yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
5. Mewujudkan kehidupan yang religius di lingkungan madrasah yang ditandai oleh perilaku sholeh, ikhlas, tawadhu', kreatif dan mandiri.
6. Memfasilitasi pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan.
7. Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan imtaq dan iptek

## 5. Sarana dan Prasarana<sup>50</sup>

**Tabel 2. Sarana dan Prasarana di MTs. Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai**

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ruang Kelas	9 Kelas	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1 Ruangan	Baik
3.	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan	Baik
4.	Ruang Gudang	1 Ruangan	Baik
5.	KM/ WC- Siswa Putra	1 Ruangan	Baik
6.	KM/ WC- Siswa Putri	1 Ruangan	Baik
7.	KM/ WC- Guru/ Pegawai	1 Ruangan	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>15 Ruangan</b>	<b>Baik</b>

(Sumber : Data Primer)

<sup>50</sup> Sumber Data Primer

## 6. Infrastruktur<sup>51</sup>

**Tabel 3. Infrastruktur MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai**

No	Infrastruktur	Kondisi
(1)	(2)	(3)
1.	Pagar Depan	Baik
2.	Pagar Samping	Baik
3.	Pagar Belakang	Baik
4.	Tiang Bendera	Baik
5.	Sumur	Baik
6.	Bak Sampah	Baik

(Sumber : Data Primer)

## 7. Sarana Lapangan Olahraga<sup>52</sup>

- a. Lapangan Bola Volly : 18 x 9 Meter
- b. Lapangan Bulu Tangkis : 1 Buah
- c. Lapangan Tennis Meja : 2 Buah

(Sumber : Data Primer)

## 8. Fasilitas Sekolah<sup>53</sup>

**Tabel 4. Keadaan dan Fasilitas MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai**

No	Fasilitas	Jumlah	Keadaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meja Kursi Kepala Sekolah	1 Set	Baik
2.	Meja Kursi Tata Usaha	1 Set	Baik
3.	Meja Kursi Tamu	1 Set	Baik
4.	Meja Kursi Guru	1 Set	Baik
5.	Meja Kursi Siswa	180 Set	Baik

<sup>51</sup> Ibid

<sup>52</sup> Ibid

<sup>53</sup> Ibid

(1)	(2)	(3)	(4)
6.	Lemari Arsip	Unit	Baik
7.	Komputer	Unit	Baik
8.	Mesin Printer	Unit	Baik

(Sumber : Data Primer)

### 9. Data Guru/ Pengajar<sup>54</sup>

**Tabel 5. Daftar Nama Guru/ Pengajar dan Pegawai MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai**

No	Nama Guru/Pengajar	JK	Jabatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Zulpan, S.Pd. I	L	Kepala Sekolah
2.	Rohan Hasibuan	L	Komite
3.	Syarifah Fitri Yunawati, S.pd	P	Bidang Kesiswaan
4.	Fitriani, S.Pd. I	P	Bidang Kurikulum
5.	Darwin Hasibuan, S.H.I	L	Guru
6.	Riswan Mustani Hasibuan, S.Pd.I	L	Tata Usaha
7.	Loli Yanti, S.Pd	P	Guru
8.	Kurniawan Alfat, A.Md	L	Guru
9.	Azlina Lubis, S.Pd	P	Guru
10.	Mahyar, S.Pd. I	P	Guru
11.	Cici Maulida Marpaung	P	Tata Usaha
12.	Safna Rizky, A. Md	P	Tata Usaha
13.	Husnul Chotimah, S.Pd	P	Guru
14.	Zurina Simatupang, S.Pd	P	Guru
15.	Zuliana, S.E	P	Guru
16.	Umi Nadrah, S.Pd	P	Guru
17.	Yusmayarni, S.E, S.Pd. I	P	Guru
18.	Mainur Nilawati, S.Pd. I	P	Guru
19.	M. Syafiq S.Pd. I	L	Guru

<sup>54</sup> Sumber Data Sekolah



(1)	(2)	(3)	(4)
20.	Nuraidah, S.ag	P	Guru
21.	Hilda Marpaung, S.Pd	P	Guru
22.	Irma Susanti, S.Pd	P	Guru
23.	Firdaus, S.Pd. I	L	Guru

(Sumber : Data Sekolah)

## 10. Data Siswa<sup>55</sup>

**Tabel 6. Data Siswa MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai**

No	Kelas	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	VII Ar-Rahman	46 Siswa
2.	VII Ar-Rahim	47 Siswa
3.	VII Ar-Rajak	44 Siswa
4.	VIII As-Siddiq	39 Siswa
5.	VIII Amanah	39 Siswa
6.	VIII Fatonah	39 Siswa
7.	IX Al-Malik	39 Siswa
8.	IX Al-quddus	39 Siswa
9.	IX As-Salam	39 Siswa
	<b>Jumlah</b>	371 Siswa

(Sumber : Data Sekolah)

### B. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian mengenai Pengaruh penggunaan metode problem terhadap hasil belajar siswa di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec Tanjung Balai, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrument untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrument yang akan dilakukan dalam penelitian.

---

<sup>55</sup> *Ibid*

## 1. Uji Validitas dan uji Reliabilitas Tes (Pre – Tes)

### a. Uji Validitas Tes (Pre – Test)

Uji Validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket atau tes. Item tes dinyatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% untuk df (*degrees of freedom*)  $N - 2$  dalam hal ini jumlah sampel uji coba 30 orang siswa jadi dapat dihitung  $30 - 2 = 28$ , maka nilai  $r_{tabel}$  0,361. Berdasarkan ketentuan tersebut maka uji validitas dari item angket metode *Problem Solving* dapat disimpulkan dengan perhitungan menggunakan SPSS 16. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:





**Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Validitas Pre - Tes Hasil Belajar Siswa**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0,151	0,361	Tidak Valid
2	0,199	0,361	Tidak Valid
3	0,447	0,361	Valid
4	0,435	0,361	Valid
5	0,381	0,361	Valid
6	0,536	0,361	Valid
7	0,304	0,361	Tidak Valid
8	0,213	0,361	Tidak Valid
9	0,536	0,361	Valid
10	0,670	0,361	Valid
11	0,481	0,361	Valid
12	0,527	0,361	Valid
13	0,492	0,361	Valid
14	0,427	0,361	Valid
15	0,455	0,361	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 15 item soal yang diberikan kepada 30 responden terdapat 11 item dinyatakan valid dan 4 item dinyatakan tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa**

Selanjutnya 11 butir item yang valid dan 4 item yang dinyatakan tidak valid dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS 16 sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Pre - Tes Hasil Belajar Siswa**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	16

Nilai  $r_{11} = 0,695$ . Pre-Test yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel Y dinyatakan reliable karena nilai  $r_{11} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,695 \geq 0,361$ .

Adapun perolehan nilai dari Pre-test yang telah di jawab oleh 30 respon yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 9. Rekapitulasi Nilai Pre-Test Hasil Belajar Siswa**

No	Item Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	5	5	5	0	5	0	0	5	5	0	10	0	0	5	0	45
2	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	10	5	5	0	0	50
3	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	10	10	5	5	0	75
4	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	10	0	5	55
5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	10	5	10	0	0	65
6	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	65
7	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	65
8	0	10	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	0	0	50
9	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	10	10	5	5	5	70

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
10	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	10	5	5	0	5	65
11	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	60
12	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	5	80
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	10	5	85
14	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	10	10	0	75
15	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	10	10	90
16	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	10	10	5	5	80
17	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	10	10	10	10	10	95
18	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	10	5	0	5	0	55
19	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	10	10	0	5	0	65
20	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	0	0	50
21	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	10	5	70
22	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	0	70
23	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	75
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	0	0	70
25	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	10	0	65
26	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	55
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	0	5	85
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	5	10	90
29	0	5	5	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	20
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	0	75
<b>Jumlah Skor</b>																<b>2015</b>

## 2. Uji Validitas dan uji Reliabilitas Angket (Variabel X)

### a. Uji Validitas Angket tentang Metode *Problem Solving*

Uji Validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket atau tes. Item tes dinyatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% untuk df (*degrees of freedom*)  $N - 2$  dalam hal ini jumlah sampel uji coba 30 orang siswa jadi dapat dihitung  $30 - 2 = 28$ , maka nilai  $r_{tabel}$  0,361. Berdasarkan ketentuan tersebut maka uji validitas dari item angket metode *Problem Solving* dapat disimpulkan dengan perhitungan menggunakan SPSS 16. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:







**Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Metode Pembelajaran *Problem Solving***

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0,523	0,361	Valid
2	0,829	0,361	Valid
3	0,669	0,361	Valid
4	0,700	0,361	Valid
5	0,439	0,361	Valid
6	0,676	0,361	Valid
7	0,753	0,361	Valid
8	0,673	0,361	Valid
9	0,647	0,361	Valid
10	0,721	0,361	Valid
11	0,613	0,361	Valid
12	0,800	0,361	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa 12 item angket yang telah disediakan oleh penulis dan dibagikan kepada 30 responden dinyatakan seluruhnya valid

**c. Uji Reliabilitas Angket Metode Pembelajaran *Problem Solving***

Selanjutnya 12 butir item yang valid dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS 16 sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Metode Pembelajaran Problem Solving**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	12

(sumber: SPSS 16)

Nilai  $r_{11} = 0,761$ . Angket yang dijadikan sebagaipengumpul data variabel X dinyatakan reliable karena nilai  $r_{11} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,761 \geq 0,361$ .

Adapun perolehan nilai dari angket yang telah di jawab oleh 30 respon yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 12. Rekapitulasi Nilai Angket (Variabel X)**

NO	NOMOR ANGKET METODE PROBLEM SOLVING (X)												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58
3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
6	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
7	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	55
8	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	56
9	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	56
10	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	55
11	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	55
12	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	51
13	4	5	5	4	5	4	2	4	5	4	2	5	49
14	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	46
15	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	56
16	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	54
17	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	51
18	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	52
19	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	53
20	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	5	4	53
21	4	4	1	2	5	4	4	5	5	3	5	4	46
22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	57
23	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	56
24	4	4	3	5	5	5	3	2	4	5	4	4	48
25	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	55
26	1	3	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	37
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	45

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
28	3	1	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	<b>31</b>
29	4	3	4	2	5	4	3	3	5	3	4	1	<b>41</b>
30	4	4	3	3	4	5	3	4	4	1	4	1	<b>40</b>
<b>Jumlah Skor</b>													<b>1548</b>

### 3. Uji validitas dan Reliabilitas Post-tes Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

#### a. Uji Validitas Post-test Hasil Belajar Siswa

Uji Validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket atau tes. Item tes dinyatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% untuk df (*degrees of freedom*)  $N - 2$  dalam hal ini jumlah sampel uji coba 30 orang siswa jadi dapat dihitung  $30 - 2 = 28$ , maka nilai  $r_{tabel}$  0,361. Berdasarkan ketentuan tersebut maka uji validitas dari item angket metode *Problem Solving* dapat disimpulkan dengan perhitungan menggunakan SPSS 16. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:









**Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Validitas Post - Tes Hasil Belajar Siswa**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0,455	0,361	Valid
2	0,900	0,361	Valid
3	0,579	0,361	Valid
4	0,900	0,361	Valid
5	0,632	0,361	Valid
6	0,632	0,361	Valid
7	0,455	0,361	Valid
8	0,679	0,361	Valid
9	0,433	0,361	Valid
10	0,900	0,361	Valid
11	0,686	0,361	Valid
12	0,404	0,361	Valid
13	0,388	0,361	Valid
14	0,382	0,361	Valid
15	0,382	0,361	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 15 item soal yang diberikan kepada 30 responden terdapat 15 item dinyatakan valid dan 0 item dinyatakan tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas Post - Tes Hasil Belajar Siswa**

Selanjutnya 15 butir item yang valid dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS 16 sebagai berikut:

**Tabel 14. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Post - Tes Hasil Belajar Siswa**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	15

Nilai  $r_{11} = 0,729$ . Test yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel Y dinyatakan reliable karena nilai  $r_{11} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,729 \geq 0,361$ .

Adapun perolehan nilai dari test yang telah di jawab oleh 30 respon yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 15. Rekapitulasi Nilai Post - Tes Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)**

No	Item Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	10	95
2	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	10	10	10	10	10	95
3	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	10	10	5	10	10	90
4	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	10	10	10	80

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
6	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	10	10	10	10	90
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	85
8	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	75
9	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	10	10	10	10	5	90
10	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	5	5	80
11	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	10	10	10	5	85
12	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	10	90
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	10	10	95
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	5	95
15	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	10	10	90
16	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	10	10	10	5	5	85
17	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	10	10	10	10	10	95
18	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	10	10	10	10	10	95
19	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	10	0	10	10	85
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
22	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	95
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	5	95
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	10	10	90
26	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	10	10	10	10	85
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	0	10	90
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	5	10	90
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	5	10	90
<b>Jumlah Skor</b>																<b>2650</b>

**Tabel 16. Hasil Pre-test dan Post-test Siswa kelas VIII As-Siddiq**

No	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test	Gain (d). (pre-test, Post-test)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Abdillah Sitorus	45	95	50
2	Adi Pradana Siregar	50	95	45
3	Aida	75	90	15
4	Aisyah Fitri	55	80	25
5	Aldi Syahputra	65	100	35
6	Darmawan Syahputra	65	90	25
7	Dea Amerella	65	85	20
8	Elifia Dwi Utami	50	75	25
9	Fauzi	70	90	20
10	Fitriani	65	80	15
11	Hammami Sufadinata	60	85	25
12	Imam Samudra	80	90	10
13	Indrayansyah	85	95	10
14	Irwa Yanti	75	95	20
15	Kaka Ramadan Nasution	90	90	0
16	Kamila	80	85	5
17	Lailatul Husna	95	95	0
18	Maulidani	55	95	40
19	Muhammad Aqmal S.	65	85	20
20	Perdi Hernandes	50	100	50
21	Rahmad Syah Yuda	70	100	30
22	Rahmadani	70	95	25
23	Rahmat Kurniawan	75	95	20
24	Raihan Adha Sitorus	70	100	30
25	Sari	65	90	25
26	Siti Kholizah	55	85	30

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
27	Siti Nurhalizah	85	90	5
28	Suci Rahmadani	90	90	0
29	Suwari Abdillah	20	20	0
30	Very Iphansyah	75	90	15

### C. Deskripsi Data Penelitian

#### 1. Persiapan

Persiapan adalah kegiatan dalam langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian. Yaitu seperti mempersiapkan RPP, lembar angket dan tes sebagai instrument penelitian kemudian peneliti mengurus surat izin riset untuk di tujukan ke sekolah MTs. Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.

#### 2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini setelah melakukan uji instrument penelitian, lalu mengecek kelengkapan data yang terpakai saja yang dipakai maka selanjutnya peneliti menyebarkan instrument penelitian nya, yaitu angket dan tes, yang hasilnya dapat diketahui sebagai berikut:

##### a. Data Hasil Angket Tentang Metode Pembelajaran *Problem Solving* (Variabel X)

Dalam penelitian ini, Untuk mengetahui pengaruh metode *Problem Solving* terhadap hasil belajar siswa, penulis menggunakan instrument yang berupa angket dan tes yang diberikan pada setiap sampel sebanyak 30 orang siswa kelas VIII As Siddiq MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai. Berikut ini adalah nama-nama siswa kelas VIII As Siddiq yang menjadi sampel dalam penelitian di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai sebagai berikut:

**Tabel 17. Nama Siswa Kelas VIII As Siddiq MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1	Abdillah Sitorus	VIII - As Siddiq
2	Adi Pradana Siregar	VIII - As Siddiq
3	Aida	VIII - As Siddiq
4	Aisyah Fitri	VIII - As Siddiq
5	Aldi Syahputra	VIII - As Siddiq
6	Darmawan Syahputra	VIII - As Siddiq
7	Dea Amerella	VIII - As Siddiq
8	Elifia Dwi Utami	VIII - As Siddiq
9	Fauzi	VIII - As Siddiq
10	Fitriani	VIII - As Siddiq
11	Hammami Sufadinata	VIII - As Siddiq
12	Imam Samudra	VIII - As Siddiq
13	Indrayansyah	VIII - As Siddiq
14	Irwa Yanti	VIII - As Siddiq
15	Kaka Ramadan Nasution	VIII - As Siddiq
16	Kamila	VIII - As Siddiq
17	Lailatul Husna	VIII - As Siddiq
18	Maulidani	VIII - As Siddiq
19	Muhammad Aqmal Sitorus	VIII - As Siddiq
20	Perdi Hernandes	VIII - As Siddiq
21	Rahmad Syah Yuda	VIII - As Siddiq
22	Rahmadani	VIII - As Siddiq
23	Rahmat Kurniawan	VIII - As Siddiq
24	Raihan Adha Sitorus	VIII - As Siddiq
25	Sari	VIII - As Siddiq
26	Siti Kholizah	VIII - As Siddiq

(1)	(2)	(3)
27	Siti Nurhalizah	VIII - As Siddiq
28	Suci Rahmadani	VIII - As Siddiq
29	Suwari Abdillah	VIII - As Siddiq
30	Very Iphansyah	VIII - As Siddiq

*(Sumber Data Sekola)*

Semua siswa diberi penjelasan terlebih dahulu tentang bagaimana cara pengisian angket tersebut dengan beberapa pilihan jawaban yaitu SS untuk jawaban “Sangat Setuju”, S untuk jawaban “Setuju”, KS untuk jawaban “Kurang Setuju”, TS untuk jawaban “Tidak Setuju”, dan STS untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju”. Jumlah pertanyaan angket yang digunakan untuk data ini adalah sebanyak 12 pertanyaan dengan 30 responden. Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab setiap item pertanyaan, selanjutnya penulis melakukan penilaian terhadap tiap jawaban yang telah diberikan oleh responden, yaitu skor 5 untuk jawaban “Sangat Setuju”, skor 4 untuk jawaban “Setuju”, skor 3 untuk jawaban “Kurang Setuju”, skor 2 untuk jawaban “Tidak Setuju”, dan skor 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju”.

Berikut adalah data-data hasil angket yang didapat dari sampel tersebut dapat dilihat dalam tabel-tabel di bawah ini:

**Tabel 18. Saya merasa tidak bosan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving***

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangat Setuju	12	40%
	Setuju	14	47%
	Kurang Setuju	2	7%
	Tidak Setuju	1	3%
	Sangat Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 1.)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 12 siswa (40%) menjawab sangat setuju, 14 siswa (47%) menjawab setuju, 2 siswa (7%) menjawab kurang setuju, 1 siswa (3%) menjawab tidak setuju dan 1 siswa (3%) menjaab sangat tidak setuju.

**Tabel 19. Saya merasa senang dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving***

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
2	Sangat Setuju	16	53%
	Setuju	11	37%
	Kurang Setuju	2	7%
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 2.)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 16 siswa (53%) menjawab sangat setuju, 11 siswa (37%) menjawab setuju, 2 siswa



(7%) menjawab kurang setuju, dan 1 siswa (3%) menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 20. Saya lebih mudah memahami materi yang dipelajari dengan menggunakan metode *Problem Solving***

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
3	Sangat Setuju	19	63%
	Setuju	6	20%
	Kurang Setuju	3	10%
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	2	7%
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 3.)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 19 siswa (63%) menjawab sangat setuju, 6 siswa (20%) menjawab setuju, 3 siswa (10%) menjawab kurang setuju, dan 2 siswa (7%) menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 21. Saya lebih mudah mengerjakan soal-soal setelah menggunakan metode *Problem Solving***

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
4	Sangat Setuju	13	43%
	Setuju	12	40%
	Kurang Setuju	3	10%
	Tidak Setuju	2	7%
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 4.)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 13 siswa (43%) menjawab sangat setuju, 12 siswa (40%) menjawab setuju, 3 siswa

(10%) menjawab kurang setuju, dan 2 siswa (7%) menjawab tidak setuju.

**Tabel 22. Dengan metode *Problem Solving* saya dan teman-teman aktif dalam proses belajar**

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
5	Sangat Setuju	19	63%
	Setuju	6	20%
	Kurang Setuju	5	17%
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 5.)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 19 siswa (63%) menjawab sangat setuju, 6 siswa (20%) menjawab setuju, 5 siswa (17%) menjawab kurang setuju.

**Tabel 23. Belajar dengan menggunakan metode *Problem Solving* sangat menarik dan menyenangkan**

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
6	Sangat Setuju	18	60%
	Setuju	11	37%
	Kurang Setuju	1	3%
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

( Sumber : angket nomor 6)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 18 siswa (60%) menjawab sangat setuju, 11 siswa (37%) menjawab setuju, 1 siswa (3%) menjawab kurang setuju.

**Tabel 24. Guru menerangkan pelajaran fiqih dengan menggunakan metode *Problem Solving* lebih mudah difahami**

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
7	Sangat Setuju	13	43%
	Setuju	12	40%
	Kurang Setuju	3	10%
	Tidak Setuju	2	7%
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 7)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 13 siswa (43%) menjawab sangat setuju, 12 siswa (40%) menjawab setuju, 3 siswa (10%) menjawab kurang setuju, dan 2 siswa (7%) menjawab tidak setuju.

**Tabel 25. Saya lebih tertarik pada pelajaran fikih ketika guru menggunakan metode *Problem Solving***

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
8	Sangat Setuju	11	37%
	Setuju	13	43%
	Kurang Setuju	4	13%
	Tidak Setuju	2	7%
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

( Sumber : angket nomor 8)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 11 siswa (37%) menjawab sangat setuju, 13 siswa (43%) menjawab setuju, 4 siswa (13%) menjawab kurang setuju, dan 2 siswa (7%) menjawab tidak setuju.

**Tabel 26. Belajar fikih dengan menggunakan metode Problem Solving membuat saya lebih semangat belajar**

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
9	Sangat Setuju	21	70%
	Setuju	7	23%
	Kurang Setuju	2	7%
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

*(Sumber : angket nomor 9)*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 21 siswa (70%) menjawab sangat setuju, 7 siswa (23%) menjawab setuju, dan 2 siswa (7%) menjawab kurang setuju.

**Tabel 27. Belajar fikih dengan menggunakan metode Problem Solving menimbulkan rasa ingin tahu saya lebih besar pada mata pelajaran fikih**

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Sangat Setuju	8	27%
	Setuju	14	47%
	Kurang Setuju	6	20%
	Tidak Setuju	1	3%
	Sangat Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	30	100%

*(Sumber : angket nomor 10)*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 8 siswa (27%) menjawab sangat setuju, 14 siswa (47%) menjawab setuju, 6 siswa (20%) menjawab kurang setuju, 1 siswa (3%) menjawab tidak setuju, dan 1 siswa (3%) menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 28. Metode *Problem Solving* ini mempermudah saya untuk mengingat materi pelajaran fikih**

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Sangat Setuju	18	60%
	Setuju	11	37%
	Kurang Setuju	1	3%
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 11)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 18 siswa (60%) menjawab sangat setuju, 11 siswa (37%) menjawab setuju, dan 1 siswa (3%) menjawab kurang setuju.

**Tabel 29. Metode *Problem Solving* dapat menghilangkan rasa jenuh saya saat proses belajar mengajar berlangsung**

No	Option	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)
12	Sangat Setuju	16	53%
	Setuju	8	27%
	Kurang Setuju	3	10%
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

(Sumber : angket nomor 12)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 16 siswa (53%) menjawab sangat setuju, 8 siswa (27%) menjawab setuju, 3 siswa (10%) menjawab kurang setuju, dan 3 siswa (10%) menjawab sangat tidak setuju.

**b. Hasil Perhitungan Dari Data Tes Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai (Variabel Y)**

Adapun hasil dari penyebaran tes yang telah dijawab oleh kelas VIII As Siddiq MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec Tanjung Balai diperoleh nilai sebaesar sebagai berikut:

**Tabel 30. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa**

Nilai	F	%
(1)	(2)	(3)
81 – 100	26	77%
61 – 80	3	10%
41 – 60	-	-
21 – 40	-	-
0 – 20	1	3%
<b>Jumlah</b>	30	100%

(Sumber : Data Olahan)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai yang paling tertinggi adalah 100 dan yang paling terendah adalah 60.

**D. Uji Hipotesis**

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji reliabilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya dalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. diperlukan tabel distribusi *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

**Tabel 31. Distribusi *Product Moment* Antara Variabel X dan Variabel Y**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	57	95	3249	9025	5415
2	58	95	3364	9025	5510

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	59	90	3481	8100	5310
4	60	80	3600	6400	4800
5	58	100	3364	10000	5800
6	58	90	3364	8100	5220
7	55	85	3025	7225	4675
8	56	75	3136	5625	4200
9	56	90	3136	8100	5040
10	55	80	3025	6400	4400
11	55	85	3025	7225	4675
12	51	90	2601	8100	4590
13	49	95	2401	9025	4655
14	46	95	2116	9025	4370
15	56	90	3136	8100	5040
16	54	85	2916	7225	4590
17	51	95	2601	9025	4895
18	52	95	2704	9025	4940
19	53	85	2809	7225	4505
20	53	100	2809	10000	5300
21	46	100	2116	10000	4600
22	57	95	3249	9025	5415
23	56	95	3136	9025	5320
24	48	100	2304	10000	4800
25	55	90	3025	8100	4950
26	37	85	1369	7225	3145
27	45	90	2025	8100	4050
28	31	90	961	8100	2790
29	41	20	1681	400	820
30	40	90	1600	8100	3600
$\Sigma$	1548	2650	81328	240120	138170

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 25 \\ \sum X &= 1548 \\ \sum Y &= 2650 \\ \sum X^2 &= 81328 \\ \sum Y^2 &= 240120 \\ \sum XY &= 138170 \end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukkan kedalam rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{30 \cdot 138170 - (1548)(2650)}{\sqrt{\{30(81328) - (1548)^2\} \{30 \cdot 240120 - (2650)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{4145100 - 4102200}{\sqrt{\{(2439840 - 2396304)\} \{(7203600 - 7022500)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{42900}{\sqrt{\{(43536)\} \{(181100)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{42900}{\sqrt{7884369600}} \\ r_{xy} &= \frac{42900}{88793,972} \\ r_{xy} &= 0,483 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat efektifitas sebesar 0,483 antara metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.
- 2) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.



- 3) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup.
- 4) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
- 5) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka taraf korelasi antara kedua variabel yang ditemukan sebesar 0,483 tersebut masuk ke dalam kategori cukup tinggi. Jadi, terdapat korelasi yang cukup tinggi antara penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product Moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan *df (degrees of freedom)* sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 30 - 2 = 28$ . Dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata *df* 28 pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$ . Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut.<sup>56</sup>

**Tabel 32. Nilai-nilai “r” *product moment* PearsOn**

df / db	Taraf Signifikan		df / db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393

<sup>56</sup> Anas Sudijono, h.401-402.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* di atas pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa  $r_{xy} = 0,483$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,361 dan 0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu ( $0,483 \geq 0,361$  dan  $0,463$ ), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih kecil dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat “pengaruh positif antara metode *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

*Pertama*, penggunaan metode *Problem Solving* dapat menimbulkan dampak yang positif serta mempermudah untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa di kelas VIII MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai dibuktikan dengan hasil sebagai berikut:

*Kedua*, hasil belajar mata pelajaran fikih di kelas VIII MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai setelah penggunaan metode *problem solving* menghasilkan hasil belajar yang sangat baik, 77% siswa mencapai nilai di atas nilai standart yang telah ditentukan dalam penilaian mata pelajaran fikih.

*Ketiga*, hasil belajar penggunaan metode *problem solving* melalui instrument tes yang diberikan kepada 30 siswa dengan jumlah 15 item tes, maka diperoleh hasil yang sangat baik dengan rincian 10 soal pilihan berganda dan 5 soal *essay* yaitu siswa yang mendapat nilai antara 81 – 100 sebanyak 26 orang siswa dengan persentase sebesar 77%. Dan mendapat nilai 61 – 60 sebanyak 3 orang siswa dengan persentase sebesar 10% dan yang mendapat nilai antara 0 – 20 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase sebesar 3%. dengan terkumpulnya nilai maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menggunakan metode *problem solving* sangat baik karena 77% siswa telah mencapai bahkan melebihi nilai KKM.

Terdapat pengaruh penggunaan metode *Problem Solving* terhadap hasil belajar siswa, ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* person dengan tabel “r” *product Moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh  $(r_{xy}) = 0,483$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikan 5% dan 1% (0,361 dan 0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu  $(0,483 \geq 0,361 \text{ dan } 0,463)$  Maka  $(H_a)$  diterima. Terdapat pengaruh positif antara metode *Problem Solving* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII As Siddiq di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode Problem Solving terhadap hasil belajar siswa di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec, Tanjung Balai maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **Bagi guru**

Alangkah baiknya jika dari hasil penelitian ini dijadikan pedoman untuk selalu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Kualitas guru dapat dilihat dari bagaimana cara ia mengajar atau menyampaikan materi kepada siswa. Maka dari itu setiap guru harus mampu menyampaikan materi dengan baik. Cara menyampaikan materi yang baik salah satunya adalah dengan menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran dalam mengajar. Dan guru harus menguasai tentang metode dan strategi pembelajaran agar dapat menyesuaikan nya dengan materi yang akan diajarkan.

Selain menyampaikan materi yang terkait dengan pembelajaran guru juga harus dapat meningkatkan semangat belajar siswa agar menimbulkan hasil belajar siswa yang baik serta selalu menanamkan dan mencontohkan sikap terpuji kepada siswa, karena guru adalah panutan bagi siswanya.

### **Bagi siswa**

Dalam penelitian ini penulis berharap kepada para siswa untuk menanamkan dan meningkatkan semangat belajarnya, hal ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mempertahankan nilai-nilai akhlak an moral yang sudah ada pada diri siswa. Apabila pada saat ini perkembangan akhlak siswa bisa dipacu dengan baik maka perkembangan akhlak dimasa yang akan datang akan bisa dipertahankan. Mulailah belajar menjadi yang lebih baik dari diri sendiri.

### **Bagi peneliti lain**

Untuk peneliti lain, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, peneliti ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan cukup bagus hubungannya untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa. Metode ini juga dapat digunakan pada setiap mata pelajaran atau

dapat menggunakan metode lain, sebab pada dasarnya masih banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dan Murtadlo Ali. *Kumpulan Metode Pembelajaran*, Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta .2013.
- Ash-Shiddieqy, M Hasbi. *Pedoman Zakat*, Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2009.
- Gulo,W. *Strategi Belajar mengajar*, Jakarta: PT Grasindo. 2005.
- Khidijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.
- Muliawan, Jasa Ungguh. *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Pasha, Musthafa Kamal. *Fikih Islam*,Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri. 2003.
- Pohan Selamat dan Zailani. *Ilmu Pendidikan Islam*, Medan: UMSU Pers. 2016.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2017.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,Jakarta: PT Karisma Putra Utama. 2017.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana. 2013.
- \_\_\_\_\_ *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana. 2015
- \_\_\_\_\_ *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: kencana. 2014.
- \_\_\_\_\_ *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana. 2012.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2016.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Yamin, Martinis. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada. 2007.

## Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Total_Item
Item_1	Pearson Correlation	1	.496**	.470**	.205	.304	.266	.256	.185	.226	.129	.372*	.242	.523**
	Sig. (2-tailed)		.005	.009	.278	.103	.155	.172	.329	.229	.496	.043	.198	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	.496**	1	.474**	.472**	.374*	.598**	.584**	.565**	.569**	.408*	.504**	.666**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.005		.008	.008	.042	.000	.001	.001	.001	.025	.005	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	.470**	.474**	1	.598**	.258	.428*	.300	.317	.316	.495**	.190	.364*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.009	.008		.000	.169	.018	.108	.088	.089	.005	.315	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.205	.472**	.598**	1	.050	.588**	.489**	.325	.202	.664**	.319	.596**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.278	.008	.000		.793	.001	.006	.079	.284	.000	.086	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	.304	.374*	.258	.050	1	.195	.127	.226	.397*	.324	.213	.213	.439*
	Sig. (2-tailed)	.103	.042	.169	.793		.301	.504	.230	.030	.080	.260	.259	.015

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	.266	.598**	.428*	.588**	.195	1	.497**	.363*	.516**	.380*	.456*	.423*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.155	.000	.018	.001	.301		.005	.048	.003	.039	.011	.020	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	.256	.584**	.300	.489**	.127	.497**	1	.602**	.438*	.495**	.728**	.609**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.172	.001	.108	.006	.504	.005		.000	.015	.005	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	.185	.565**	.317	.325	.226	.363*	.602**	1	.513**	.355	.400*	.579**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.329	.001	.088	.079	.230	.048	.000		.004	.054	.029	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	.226	.569**	.316	.202	.397*	.516**	.438*	.513**	1	.418*	.345	.514**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.229	.001	.089	.284	.030	.003	.015	.004		.022	.062	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	.129	.408*	.495**	.664**	.324	.380*	.495**	.355	.418*	1	.292	.716**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.496	.025	.005	.000	.080	.039	.005	.054	.022		.118	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



Item_11	Pearson Correlation	.372*	.504**	.190	.319	.213	.456*	.728**	.400*	.345	.292	1	.339	.613**
	Sig. (2-tailed)	.043	.005	.315	.086	.260	.011	.000	.029	.062	.118		.067	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	.242	.666**	.364*	.596**	.213	.423*	.609**	.579**	.514**	.716**	.339	1	.800**
	Sig. (2-tailed)	.198	.000	.048	.001	.259	.020	.000	.001	.004	.000	.067		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_Item	Pearson Correlation	.523**	.829**	.669**	.700**	.439*	.676**	.753**	.673**	.647**	.721**	.613**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.015	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Total_It em
Item_1	Pearson Correlation	1	.415 <sup>*</sup>	.088	.415 <sup>*</sup>	.239	.239	.040	.239	.149	.415 <sup>*</sup>	.229	.255	.055	.255	-.035	.455 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.023	.645	.023	.203	.203	.834	.203	.432	.023	.224	.174	.771	.174	.853	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	.415 <sup>*</sup>	1	.473 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.695 <sup>**</sup>	.695 <sup>**</sup>	.415 <sup>*</sup>	.695 <sup>**</sup>	.557 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.539 <sup>**</sup>	.247	.230	.247	.337	.900 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.023		.008	.000	.000	.000	.023	.000	.001	.000	.002	.188	.221	.188	.069	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	.088	.473 <sup>**</sup>	1	.473 <sup>**</sup>	.288	.288	.088	.288	.196	.473 <sup>**</sup>	.469 <sup>**</sup>	-.037	.487 <sup>**</sup>	.149	.247	.579 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.645	.008		.008	.122	.122	.645	.122	.299	.008	.009	.845	.006	.432	.188	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.415 <sup>*</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.473 <sup>**</sup>	1	.695 <sup>**</sup>	.695 <sup>**</sup>	.415 <sup>*</sup>	.695 <sup>**</sup>	.557 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.539 <sup>**</sup>	.247	.230	.247	.337	.900 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.008		.000	.000	.023	.000	.001	.000	.002	.188	.221	.188	.069	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	.239	.695 <sup>**</sup>	.288	.695 <sup>**</sup>	1	.464 <sup>**</sup>	.239	.464 <sup>**</sup>	.356	.695 <sup>**</sup>	.319	.102	.331	.102	.169	.632 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.203	.000	.122	.000		.010	.203	.010	.053	.000	.085	.593	.074	.593	.373	.000



Item_11	Pearson Correlation	.229	.539**	.469**	.539**	.319	.319	.534**	.319	.209	.539**	1	.357	.106	.032	.121	.686**
	Sig. (2-tailed)	.224	.002	.009	.002	.085	.085	.002	.085	.269	.002		.053	.578	.865	.524	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	.255	.247	-.037	.247	.102	.102	.255	.102	.021	.247	.357	1	.118	.036	-.165	.404*
	Sig. (2-tailed)	.174	.188	.845	.188	.593	.593	.174	.593	.912	.188	.053		.535	.850	.384	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	.055	.230	.487**	.230	.331	.083	-.111	.083	.000	.230	.106	.118	1	.118	-.049	.388*
	Sig. (2-tailed)	.771	.221	.006	.221	.074	.663	.559	.663	1.000	.221	.578	.535		.535	.798	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	.255	.247	.149	.247	.102	.102	-.085	.356	.021	.247	.032	.036	.118	1	.135	.382*
	Sig. (2-tailed)	.174	.188	.432	.188	.593	.593	.655	.054	.912	.188	.865	.850	.535		.477	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	-.035	.337	.247	.337	.169	.484**	.176	.484**	.079	.337	.121	-.165	-.049	.135	1	50
	Sig. (2-tailed)	.853	.069	.188	.069	.373	.007	.352	.007	.679	.069	.524	.384	.798	.477		.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_Item	Pearson Correlation	.455*	.900**	.579**	.900**	.632**	.632**	.455*	.679**	.433*	.900**	.686**	.404*	.388*	.382*	.382*	1

Sig. (2-tailed)	.012	.000	.001	.000	.000	.000	.012	.000	.017	.000	.000	.027	.034	.037	.037	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01level(2tailed).

## Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Total.Y
Y.1	Pearson Correlation	1	-.126	-.042	.294	.224	-.079	-.113	.049	.315	.000	-.025	.108	-.307	.069	-.025	.151
	Sig. (2-tailed)		.506	.827	.115	.235	.679	.552	.797	.090	1.000	.896	.571	.098	.718	.894	.426
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	-.126	1	.084	.149	-.113	.458 <sup>*</sup>	.229	.396 <sup>*</sup>	-.139	.113	.176	.054	-.091	-.139	-.269	.199
	Sig. (2-tailed)	.506		.658	.433	.552	.011	.224	.030	.463	.552	.352	.775	.634	.464	.151	.293
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	-.042	.084	1	.049	.000	.315	.075	.049	.315	.447 <sup>*</sup>	.224	-.027	.205	.298	-.025	.447 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.827	.658		.797	1.000	.090	.692	.797	.090	.013	.234	.888	.277	.110	.894	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.294	.149	.049	1	.088	.247	.429 <sup>*</sup>	.135	.247	.351	-.020	.085	.211	-.036	.080	.435 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.115	.433	.797		.645	.188	.018	.478	.188	.057	.918	.657	.263	.850	.676	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.224	-.113	.000	.088	1	-.035	-.067	.088	.176	.280	.311	.096	.206	.082	.159	.381 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.235	.552	1.000	.645		.853	.723	.645	.352	.134	.094	.612	.274	.667	.402	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	-.079	.458 <sup>*</sup>	.315	.247	-.035	1	.202	.247	.255	.388 <sup>*</sup>	.031	.119	.327	.166	.052	.536 <sup>**</sup>

	Sig. (2-tailed)	.679	.011	.090	.188	.853		.284	.188	.174	.034	.869	.531	.078	.380	.785	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	-.113	.229	.075	.429*	-.067	.202	1	-.015	.024	.135	.308	.252	-.023	-.263	.008	.304
	Sig. (2-tailed)	.552	.224	.692	.018	.723	.284		.938	.901	.477	.098	.179	.903	.161	.968	.103
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	.049	.396*	.049	.135	.088	.247	-.015	1	.015	.088	.273	-.233	-.090	-.036	-.070	.213
	Sig. (2-tailed)	.797	.030	.797	.478	.645	.188	.938		.935	.645	.144	.216	.635	.850	.715	.258
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson Correlation	.315	-.139	.315	.247	.176	.255	.024	.015	1	.176	.031	.246	.206	.383*	.172	.536
	Sig. (2-tailed)	.090	.463	.090	.188	.352	.174	.901	.935		.352	.869	.189	.275	.037	.364	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.10	Pearson Correlation	.000	.113	.447*	.351	.280	.388*	.135	.088	.176	1	.311	.241	.344	.328	.159	.670**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.552	.013	.057	.134	.034	.477	.645	.352		.094	.199	.063	.077	.402	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.11	Pearson Correlation	-.025	.176	.224	-.020	.311	.031	.308	.273	.031	.311	1	.333	.046	-.073	.010	.481**
	Sig. (2-tailed)	.896	.352	.234	.918	.094	.869	.098	.144	.869	.094		.072	.810	.702	.958	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.12	Pearson Correlation	.108	.054	-.027	.085	.096	.119	.252	-.233	.246	.241	.333	1	.215	.094	.284	.527**

	Sig. (2-tailed)	.571	.775	.888	.657	.612	.531	.179	.216	.189	.199	.072		.253	.622	.128	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.13	Pearson Correlation	-.307	-.091	.205	.211	.206	.327	-.023	-.090	.206	.344	.046	.215	1	.085	.397*	.492**
	Sig. (2-tailed)	.098	.634	.277	.263	.274	.078	.903	.635	.275	.063	.810	.253		.657	.030	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.14	Pearson Correlation	.069	-.139	.298	-.036	.082	.166	-.263	-.036	.383*	.328	-.073	.094	.085	1	.297	.427*
	Sig. (2-tailed)	.718	.464	.110	.850	.667	.380	.161	.850	.037	.077	.702	.622	.657		.110	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.15	Pearson Correlation	-.025	-.269	-.025	.080	.159	.052	.008	-.070	.172	.159	.010	.284	.397*	.297	1	.455*
	Sig. (2-tailed)	.894	.151	.894	.676	.402	.785	.968	.715	.364	.402	.958	.128	.030	.110		.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total.Y	Pearson Correlation	.151	.199	.447*	.435*	.381*	.536**	.304	.213	.536**	.670**	.481**	.527**	.492**	.427*	.455*	1
	Sig. (2-tailed)	.426	.293	.013	.016	.038	.002	.103	.258	.002	.000	.007	.003	.006	.018	.012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).